SKRIPSI

KEPEMIMPINAN KEPALA DESA DALAM PEMBANGUNAN DI DESA KERANJI MANCAL KECAMATAN SENGAH TEMILA KABUPATEN LANDAK

Program Studi Ilmu Pemerintahan

Oleh :

Agustinus Weliadi Oby
NIM: E1032181018

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

HALAMAN PENGESAHAN

KEPEMIMPINAN KEPALA DESA DALAM PEMBANGUNAN DI DESA KERANJI MANCAL KECAMATAN SENGAH TEMILA KABUPATEN LANDAK

Oleh :

AGUSTINUS WELIADI OBY
NIM. E1032181018

Di pertahankan Di : Universitas Tanjungpura Pontianak
Pada hari/Tanggal : Kamis, 13 Maret 2025
Waktu : 09.00-11.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang Fisip Untan No 4

Tim Penguji :

Ketua

Dr. S. Y. Pudjianto, M.Si
NIP. 196011141987031002

Sekretaris

Haunan Fachry Rohilie, S.I.P., M.A
NIP. 199003182019031010

Penguji Utama

Martinus, S.Sos, M.Si
NIP. 197212272006041002

Penguji Pendamping

Rulida Yuniarsih, S.IP, M.Si
NIP. 198306272006042020

Disahkan Oleh :
Dekan FISIP UNTAN

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Agustinus Weliadi Oby, E1032181018 : Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan di Desa Keranji Mancal Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak. **Skripsi Program Studi Ilmu Pemerintahan. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Kepemimpinan Kepala Desa dalam menentukan apa yang harus dilakukan atau diharapkan terkait Dalam Pembangunan di Desa Keranji Mancal, yang dilakukan sesuai dengan tujuan dan harapan menjadi lebih optimal lagi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan analisa data secara kualitatif Artinya penulis mencoba menggambarkan fakta yang terjadi sekarang sebagai realitas natural tanpa adanya fenomena yang dibuat-buat yaitu pendeskrifsian tentang Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan di Desa Keranji Mancal Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak dalam fungsi pemberdayaan masyarakat maupun pembangunan di Desa Keranji Mancal Teori dan konsep yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori Kepemimpinan Kartono (2014.34) meliputi Peran harus dimiliki oleh seorang pemimpin Berorientasikan Tugas *(task orientation)* Berorientasikan Hubungan Kerja *(relationship orientation)*, Berorientasikan Hasil Yang Efektif *(effectivess orientation)* Dari hasil penyajian data yang diperoleh dan penguraian pada pembahasan penelitian ini, diketahui adanya Masalah yang menentukan keberhasilan dari program-program perencanaan baik yang akan dilaksanakan maupun yang sudah dilaksanakan Pada pelaksanaannya terdapat Peran Kepemimpinan Kepala Desa Keranji Mancal yang masih kurang optimal, tidak terjalinnya komunikasi yang baik antara pemerintah desa dengan masyarakat dan tidak terealisasinya program kegiatan pembangunan yang telah disetujui bersama-sama dengan masyarakat Saran yaitu untuk Kepala Desa dalam melaksanakan peran dan fungsinya secara baik, menjalin komunikasi melalui sosialisasi langsung pada masyarakat, memberi panutan serta informasi yang transparan selaku pihak yang memimpin dan untuk masyarakat Desa Keranji Mancal agar bisa memiliki kesadaran khususnya dalam berpartisipasi yang siap suka rela melibatkan diri, sehingga bisa saling berkerjasama demi terealisasinya program perencanaan pembangunan yang ada di Desa Keranji Mancal.

Kata Kunci : Peran Kepemimpinan Kepala Desa, Pembangunan Infrastruktur, Partisipasi Masyarakat Pembangunan.

ABSTRACT

Agustinus Weliadi Oby, E1032181018: Village Head Leadership in Development in Keranji Mancal Village, Sengah Temila District, Landak Regency. **Thesis Government Science Study Programme. Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University.**

This study aims to determine the Leadership Role of the Village Head in determining what to do or expect related to Development in Keranji Mancal Village, which is carried out in accordance with the goals and expectations to be even more optimal. This research uses descriptive research methods with qualitative data analysis, which means that the author tries to describe the facts that are happening now as a natural reality without any artificial phenomena, namely the description of the Leadership Role of the Village Head in Development in Keranji Mancal Village, Sengah Temila District, Landak Regency in the function of community empowerment and development in Keranji Mancal Village The theories and concepts used in this study are Kartono's Leadership theory (2014. 34) includes the role that must be possessed by a leader Task Oriented (task orientation) Relationship Oriented (relationship orientation), Effective Result Oriented (effectivess orientation) From the results of the presentation of the data obtained and the description in the discussion of this study, it is known that there are problems that determine the success of planning programmes both to be implemented and those that have been implemented In its implementation, there is a Leadership Role of the Head of Keranji Mancal Village which is still not optimal, There is no good communication between the village government and the community and the non-realisation of development activity programs that have been approved together with the community. The suggestion is for the Village Head to carry out his roles and functions properly, establish communication through direct socialisation to the community, provide role models and transparent information as the leading party and for the people of Keranji Mancal Village to be able to have awareness, especially in participating who are ready to volunteer to involve themselves, so that they can work together for the realisation of development planning programs in Keranji Mancal Village.

Keyword : Village Head Leadership Role, Infrastructure Development, Community Participation in Development.

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Di Desa Keranji Mancal Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak” berangkat dari permasalahan yang ada, maka peneliti merumuskan permasalahan penelitian yaitu “Mengapa peran kepala desa dalam pembangunan di Desa Keranji Mancal Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak belum optimal ?”.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau kejadian apa adanya berdasarkan fakta atau yang ada dilapangan. Subjek penelitian dalam penelitian ini terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris Desa dan Tokoh Masyarakat.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa yang menyebabkan terjadinya ketidakoptimalnya peran kepemimpinan kepala desa dalam pembangunan di Desa Keranji Mancal masih dikatakan kurang, karena terdapat masalah seperti Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Desa Keranji Mancal yang masih kurang optimal, tidak terjalinnya komunikasi yang baik antara pemerintah desa dengan masyarakat dan tidak terealisasinya program kegiatan pembangunan yang telah disetujui bersama dengan masyarakat. Sehingga ketidakberhasilan dari program-program perencanaan baik yang akan dilaksanakan maupun yang sudah dilaksanakan tidak terealisasikan sesuai dengan tujuan awal di Desa Keranji Mancal Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak. Sehingga Peran Kepala Desa dikatakan bisa terlaksana yaitu dengan peran yang pertama, peran pemimpin yang harus dimiliki yaitu Berdasarkan Tugas *(task orientation)* dalam hal ini seorang pemimpin dapat dilihat dari kualitas keinginannya untuk menyelesaikan suatu pekerjaan, dengan demikian ada seorang

pemimpin yang memiliki keinginan yang kuat untuk menyelesaikan pekerjaan yang dihadapinya. Peran yang kedua, Berorientasikan Hubungan Kerja *(relationship orientation)* yang mana dalam kasus ini seorang pemimpin dapat dilihat juga dari kualitas perhatiannya terhadap hubungan dengan orang lain, baik hubungan dengan atasannya, dengan koleganya yang setingkat dan terutama dengan bawahannya. Peran yang ketiga yaitu, Berorientasikan Hasil Yang Efektif *(effectivess orientation)* dalam kasus ini seorang pemimpin yang satu berbeda dengan pemimpin lainnya. Kemauan untuk memperoleh produktifitas yang tinggi, dengan demikian ada seorang pemimpin yang efektif sekali dan ada pula pemimpin yang tidak efektif sama sekali.

Adapun saran dari peneliti yaitu untuk Kepala Desa dalam melaksanakan peran dan fungsinya secara baik, menjalin komunikasi melalui sosialisasi langsung pada masyarakat, memberi panutan serta nformasi yang transparan selaku pihak yang memimpin dan untuk masyarakat Desa Keranji Mancal agar bisa memiliki kesadaran khususnya dalam berpartisipasi yang siap suka rela melibatkan diri, sehingga bisa saling bekerjasama demi terealisasinya program perencanaan pembangunan yang ada di Desa Keranji Mancal.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Agustinus Weliadi Oby

Nomor Mahasiswa : E1032181018

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Dengan demikian saya menyatakan bahwa skripsi ini hasil saya sendiri dan belum peernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Pontianak, 17 Maret 2025

Yang membuat pernyataan

Agustinus Weliadi Oby
E1032181018

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Janganlah kuatir tentang apa pun, tetapi berdoalah untuk segala sesuatu. Sampaikanlah permohonanmu kepada Allah dalam doa dan jangan lupa bersyukur"

Filipi 4:6

Saya persembahkan skripsi ini untuk :

1. Bapak Suhardi dan Ibu Fransiska Intiran Kedua orang tua saya dan keluarga besar saya yang tak pernah henti-hentinya mendidik, membimbing dengan penuh kesabaran, selalu mendoakan keberhasilan penulis dan memberi dukungan moril dan materil dalam menyelesaikan studi perkuliahan ini.
2. Seluruh saudara kandung saya Wirotic Barnath, Weriticno, Wahyu Tika Sari dan almarhum Wenitasari yang telah memberikan semangat bagi saya untuk menjalani perkuliahan selama ini.
3. Untuk teman-teman seperjuangan saya angkatan 2018, yang selalu mendukung dan menyemangati dalam penyusunan skripsi ini, kalian semua hebat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat- Nya akhirnya penulisan skripsi yang berjudul : "Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Di Desa Keranji Mancal Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak", ini dapat terselesaikan dengan baik tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir dan merupakan kewajiban yang harus dipenuhi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak. Selanjutnya penulis menyadari akan kekurangan dari penulisan skripsi ini, karena hasil yang dicapai melalui skripsi ini baru merupakan langkah awal dari suatu perjalanan panjang khasanah ilmu pengetahuan yang penulis dapatkan.

Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan berbagai bantuan dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Dr. Herlan, S.Sos, M.Si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Ira Patriani, S.IP, M.Si Selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura pontianak.
3. Bima Sujendra, S.IP, M.Si Selaku Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura pontianak.

4. Dhidik Apriyanto, S.E., M.Si. Selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan dukungan selama perkuliahan ini di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Dr. S. Y. Pudjianto, M.Si Selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan kemudahan dan arahan, motivasi dan bimbingan selama proses penulisan skripsi ini, baik secara metodologi penelitian serta literatur-literatur lain yang berkaitan dengan skripsi ini.
6. Haunan Fachry Rohilie, S.I.P., M.A Selaku Pembimbing Pendamping yang telah memberikan kemudahan dan arahan, motivasi dan bimbingan selama proses penulisan skripsi ini, baik secara metodologi penelitian serta literatur-literatur lain yang berkaitan dengan skripsi ini.
7. Martinus, S.Sos, M.Si Selaku Penguji Utama yang telah memberikan kemudahan dan arahan, motivasi dan bimbingan selama proses penulisan skripsi ini.
8. Rulida Yuniarsih, S.IP, M.Si Selaku Penguji Pendamping yang telah memberikan kemudahan dan arahan, motivasi dan bimbingan selama proses penulisan skripsi ini.

Semoga segala kebaikan, bantuan dan dorongan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa, dan hasil karya yang penulis lakukan ini dapat memberikan sumbangan pemikiran serta manfaat yang cukup berarti bagi kita semua yang memerlukannya Amin.

Pontianak, 17 Maret 2025

Agustinus Weliadi Oby
NIM: E1032181018

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PERSETUJUAN .....
HALAMAN PENGESAHAN .....
RINGKASAN SKRIPSI i
PERNYATAAN KEASLIAN iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN iv
KATA PENGANTAR.....v
DAFTAR ISI vii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang Masalah 1
1.2. Identifikasi Masalah Penelitian 10
1.3. Fokus Penelitian 10
1.4. Rumusan Masalah 10
1.5. Tujuan Penelitian.....10
1.6. Manfaat Penelitian.....11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....12
2.1. Definisi Konsep.....12
2.1.1. Peranan 12
2.2. Teori 15
2.2.1. Teori Kepemimpinan.....15
2.2.2. Fungsi Kepemimpinan.....20
2.2.3. Kepemimpinan Yang Efektif 22
2.2.4. Pemerintahan Desa 23
2.2.5. Pembangunan Desa 27
2.3. Hasil Penelitian Yang Relevan 32
2.4. Kerangka Pikir Penelitian 34
2.5. Pertanyaan Penelitian 38
BAB III METODE PENELITIAN 39
3.1. Jenis Penelitian.....39
3.2. Langkah-Langkah Penelitian 40

3.3. Lokasi Dan Waktu Penelitian 42
3.3.1. Lokasi Penelitian 42
3.3.2. Waktu Penelitian 42
3.4. Subjek dan Objek Penelitian 43
3.4.1. Subjek Penelitian 43
3.4.2. Objek Penelitian 43
3.5. Instrumen Penelitian 44
3.6. Teknik Pengumpulan Data 45
3.7. Teknik Analisis Data 46
3.8. Teknik Keabsahan Data 47
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 49
4.1. Gambaran Umum Sejarah Desa Keranji Mancal 49
4.2. Keadaan Geografis Desa Keranji Mancal 49
4.2.1. Batas-Batas Wilayah 49
4.2.2. Luas Wilayah 50
4.3. Keadaan Demografis Desa Keranji Mancal 51
4.3.1. Penduduk Desa keranji Mancal Berdasarkan Jenis Kelamin 51
4.3.2. Penduduk Desa Keranji Mancal Menurut Kelompok Umur 52
4.3.3. Penduduk Desa Keranji Mancal Menurut Tingkat Pendidikan 53
4.3.4. Penduduk Desa Keranji Mancal Menurut Mata Pencaharian 54
4.3.5. Penduduk Desa Keranji Mancal Menurut Suku dan Agama 56
4.4. Keadaan Sosial dan Ekonomi Masyarakat Desa Keranji Mancal 58
4.4.1. Keagamaan 59
4.4.2. Keamanan dan Ketertiban 59
4.4.3. Tingkat Kesehatan di Desa Keranji Mancal 60
4.5. Kelembagaan Desa Keranji Mancal 61
4.5.1. Badan Permusyawaratan Desa Keranji Mancal 64
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 67
5.1. Peran Kepemimpinan Kepala Desa Berorientasikan Tugas 67
5.2. Peran Kepemimpinan Kepala Desa Berorientasikan Hubungan kerja 72
5.3. Peran Kepemimpinan Kepala Desa Berorientasikan Hasil Yang Eektif ...76

5.4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Peran Kepemimpinan Kepala Desa..83
5.4.1. Faktor Pendukung 84
5.4.1.1. Kewibawaan 84
5.4.1.2. Kekuasaan.....85
5.4.2. Faktor Penghambat 86
5.4.2.1. Kondisi Penduduk 86
5.4.2.2. Partisipasi Penduduk 86
5.4.2.3. Fasilitas Atau Peralatan 88
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....89
6.1. Kesimpulan 89
6.1.1. Faktor Pendukung 92
6.1.2. Faktor Penghambat.....93
6.2. Saran.....93
6.3. Keterlibatan Peneliti 94
DAFTAR PUSTAKA 96
LAMPIRAN 98

DAFTAR TABEL

Tabel *Halaman*

1. Daftar Prioritas Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKPDES) 6
2. Hasil Penelitian Yang Relevan 32
3. Rencana Jadwal Penelitian 42
4. Data Jumlah Penduduk Desa Keranji Mancal Berdasarkan Dusun 52
5. Penduduk Desa Keranji Mancal Menurut Umur dan Jenis Kelamin 53
6. Penduduk Desa Keranji Mancal Menurut Tingkat Pendidikan 54
7. Penduduk Desa Keranji Mancal Menurut Mata Pencaharian..... 55
8. Penduduk Desa Keranji Mancal Menurut Suku 56
9. Penduduk Desa Keranji Mancal Menurut Agama 57
10. Sarana Tempat Ibadah Desa Keranji Mancal 58
11. Jabatan dan Pendidikan Aparatur Desa Keranji Mancal 63
12. Pendidikan keanggotaan Badan Permusyawaratan Desa 65

DAFTAR GAMBAR

Gambar *Halaman*

1. Alur Pikir Penelitian.....37

2. Peta Wilayah Administratif Desa Keranji Mancal 50

3. Struktur Organisasi Aparatur Desa Keranji Mancal 64

4. Struktur Organisasi Badan Permusyawaratan Desa.....66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran *Halaman*

1. Pedoman Wawancara 99
2. Pedoman Observasi.....100
3. Foto Dokumentasi Penelitian.....101
4. Daftar Riwayat Hidup 104
5. Surat Tugas Penelitian.....105

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kepemimpinan merupakan faktor penentu dalam keberhasilan sebuah tujuan organisasi atau kelompok masyarakat. Pemimpin aktor sentral yang dianggap mampu mengambil keputusan dengan baik melalui berbagai pertimbangan yang matang dan daya analisis yang kuat terhadap persoalan yang dihadapi. Kedudukan seorang pemimpin dinilai paling tinggi dari struktur masyarakat karena memiliki kemampuan yang lebih tinggi dari masyarakat pada umumnya sehingga pemimpin sangat membantu pada proses pengembangan pembangunan di lingkungan desanya.

Pemimpin yang baik akan menjalankan perannya dengan baik sehingga kebutuhan dan tujuan yang direncanakan dapat tercapai. Akan tetapi, cara atau gaya kepemimpinan yang dimainkan oleh pemimpin masing-masing berbeda dan terkadang tidak sesuai dengan karakteristik masyarakatnya. Masyarakat lebih cenderung untuk tidak mengikuti apa yang diperintahkan oleh pemimpin yang tidak sesuai dengan kriteria atau keinginan masyarakat yang dikemukakan oleh Keith Davis (1981, 136). Hal ini akan berdampak pada tidak tercapainya tujuan yang lebih ditetapkan bersama, kondisi tersebut membuat pemimpin harus mampu menyesuaikan keadaan masyarakatnya atau masyarakat mencari pemimpin baru yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan masyarakat. Sebagai pemimpin, kepala desa mempunyai tugas membimbing dan mengarahkan masyarakat desa,

Kemampuan kepala desa sebagai administrator pembangunan dan sebagai motivator dan semangat gotong-royong masyarakat adalah kunci utama bagi keberhasilan seorang pemimpin di desa, tugas utama yang harus dijalankan oleh kepala desa sebagai pemimpin adalah melaksanakan kegiatan pemerintahan, dan harus melaksanakan tugas, dalam rangka pembinaan ketentraman dan ketertiban masyarakat desa, melaksanakan koordinasi jalannya pemerintah, pembangunan dan pembinaan masyarakat di desa dan melaksanakan urusan pemerintah lainnya yang termasuk dalam urusan rumah tangga desanya sendiri menurut kartini Kartono (2011, 51).

Sehubungan dengan hal yang di atas pelaksanaan kepemimpinan di tingkat pemerintah desa yang dilaksanakan oleh kepala desa yang mana telah diatur sesuai dengan (peraturan pemerintah nomor 43 tahun 2014 tentang pelaksanaan undang-undang nomor 6 tahun 2014). Dalam undang-undang tersebut dijelaskan bahwa dalam melaksanakan tugas sebagaimana di atas, kepala desa mempunyai wewenang sebagai berikut:

a) Memimpin penyelenggaraan pemerintah berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama Badan Perwakilan Desa (BPD).
b) Mengajukan Rencana Peraturan Desa.
c) Menetapkan peraturan desa yang telah mendapat persetujuan bersama BPD.
d) Menyusun dan mengajukan rancangan peraturan desa mengenai anggaran pendapatan dan belanja desa (APBD) untuk dibahas dan ditetapkan bersama BPD.
e) Membina kehidupan masyarakat desa.

f) Membina perekonomian desa.
g) Mengkoordinasikan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa secara partisipatif,
h) Mewakili desanya didalam dan diluar pengadilan dan dapat menunjukan kuasa hukum untuk mewakili sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
i) Melaksanakan wewenang lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Oleh karena itu kehadiran sosok Kepala Desa sangat diperlukan untuk menunjang keberhasilan pembangunan di desa guna untuk menggerakkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di wilayah masing-masing, khususnya untuk pemerataan hasil-hasil pembangunan dengan menumbuhkan prakarsa serta menggerakan swadaya gotong-royong masyarakat dalam pembangunan sesuai dengan Undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa pasal 26 menyatakan bahwa Kepala Desa berperan bertugas menyelenggarakan Pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa. Dalam melaksanakan tugasnya kepala desa juga berkewajiban :

a) Memegang teguh dan mengamalkan pancasila, melaksanakan UUD 1945 serta mempertahankan dan memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).
b) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
c) Memelihara ketentraman dan ketertiban masyarakat.

d) Melaksanakan kehidupan demokrasi.
e) Melaksanakan prinsip tata pemerintahan desa yang bersih dan bebas dari kolusi, korupsi, dan nepotisme.
f) Menjalinkan hubungan kerja dengan seluruh mitra kerja pemerintahan desa.
g) Menaati dan menegakan seluruh peraturan perundang-undangan.
h) Menyelenggarakan administrasi pemerintah yang baik.
i) Melaksanakan dan mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangan desa.
j) Melaksanakan urusan yang menjadi wewenang desa.
k) Mendominasikan perselisihan masyarakat di desa.
l) Mengembangkan pendapat masyarakat dan desa.
m) Membina, mengayomi dan melestarikan nilai-nilai sosial budaya dan adat istiadat.
n) Memberdayakan masyarakat dan kelembagaan di desa.
o) Mengembangkan potensi sumber daya alam dan melestarikan lingkungan hidup.

Kepala desa sebagai pemimpin masyarakat dan pemimpin pemerintahan diharapkan mampu menciptakan sesuatu masyarakat yang berdaya dan memiliki kesadaran yang tinggi untuk berperan serta dalam berbagai aspek pembangunan. Kepala desa selaku pemimpin formal adalah orang yang dipilih secara langsung oleh masyarakat dan dari penduduk desa, dengan demikian segala bentuk pembangunan tersebut harus berdasarkan kepada aspirasi keinginan masyarakat dalam hal ini, kepala desa harus berusaha lebih keras lagi untuk mewujudkan sebagai keinginan masyarakat.

Menurut Pasal 1 Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 , Desa adalah Desa dan Desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat , hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Lahirnya Undang-undang baru yaitu Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, memberikan harapan bagi masa depan kemandirian Desa. Desa dituntut agar bisa mengurus rumah tangganya sendiri atau dengan kata lain desa dituntut untuk mandiri. Untuk mengurus rumah tangganya maka dibutuhkan pemerintah Desa yang profesional, efesien, dan efektif, dan terbuka serta bertanggung jawab.

Tujuan pembangunan desa meliputi; Pertama, tujuan ekonomi meningkatkan produktiviti di daerah pedesaan dalam rangka mengurangi kemiskinan didaerah pedesaan. Kedua, tujuan sosial diarahkan kepada pemerataan kesejahteraan penduduk desa. Ketiga, tujuan kultural dalam arti menigkatkan kualiti hidup pada umumnya dari masyarakat pedesaan. Keempat, tujuan kebijakan menumbuhkan dan mengembangkan partisipasi masyarakat desa secara maksimal dalam menunjang usaha-usaha pembangunan serta dalam memanfaatkan dan mengembangkan hasil-hasil pembangunan.

Untuk menunjang pembangunan tersebut dibutuhkan partisipatif masyarakat dalam pelaksanaan,karena tanpa partisipatif dan dukungan masyarakat maka pembangunan akan tidak berjalan dengan baik dan lancar. Keikutsertaan masyarakat dalam pembangunan sangatlah penting sebab masyarakat yang paling tahu apa yang mereka inginkan dan masalah apa yang mereka hadapi, untuk itu masyarakat bukan hanya sebagai objek pembangunan akan tetapi juga masyarakat sebagai subjek pembangunan yang harus terlibat dalam kegiatan pembangunan mulai dari merencanakan, melaksanakan, sampai pada pemeliharaan hasil-hasil pembangunan Menurut Widjaja (2012, 9).

Dengan posisi ruang gerak yang luas, kepala desa mengharuskan dirinya kemampuan secara memadai dalam arti mampu berperan secara berdaya dan berhasil guna dalam memimpin desa, dan ujung tombak pembangunan terutama dalam langkah-langkah untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan desa karna pada dasarnya pembangunan merupakan tanggung jawab dari pemerintah desa dan seluruh lapisan masyarakat.

Tabel 1.1

Daftar Prioritas Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKPDES) Desa Keranji Mancal Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak Tahun 2023

No	Nama Kegiatan	Volume	Lokasi	Volume Yang Terealisasi	Dana Desa
1	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sambungan Air Bersih Ke Rumah Tangga	1 Paket	Dusun Lintah Rt 01, 02, 03	Terealisasi	Rp. 30.821.500

2	Pembangunan Jalan Usaha Tani	P=150 M x L=1,5 M x T=0,10 M	Dusun Rorongan	Belum Terealisasi	Rp. 44.566.200
3	Pembangunan Jembatan Desa	P=19 M, L=2 M, T=3 M	Dusun Keranji Mancal	Belum Terealisasi	Rp. 105.965.728
4	Pembanguna Balai Pertemuan Desa	P=9 M, L=4 M	Desa Keranji Mancal	Terealisasi	Rp. 85.477.500
5	Pembangunan Intake dan Pipanisasi	1 Paket	Dusun Rorongan	Belum Terealisasi	Rp. 58.014.140
6	Pembangunan Balai Pertemuan	P=9 M L=7 M	Dusun Sidas A	Terealisasi	Rp. 107.731.116
7	Pembangunan Balai Pertemuan	P=12 M L=7 M	Dusun Sanyang	Terealisasi	Rp. 126.893.959

Sumber: Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDes) 2023

Tabel 1.1. Menjelaskan bahwa dari tujuh (7) program yang direncanakan melalui prioritas musyawarah rencana pembangunan tingkat desa dengan melibatkan tokoh masyarakat, tokoh pemuda, tokoh agama dan seluruh perangkat Desa Keranji Mancal Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak, yang terealisasikan hanya empat (4) program yaitu : Pembangunan / Rehabilitasi / Peningkatan Sambungan Air Bersih Ke Rumah Tangga di Dusun Lintah Rt 01, 02, 03, Pembanguna Balai Pertemuan Desa Keranji Mancal p=9 m x l=4 m, Pembangunan Balai Pertemuan Dusun Sidas A p=9 m x l=7 m, Pembangunan Balai Pertemuan Dusun Sanyang p=12 m x l=7 m, dan dari tujuh (7) program yang di rencanakan ada tiga (3) yang tidak terealisasi yaitu: Pembangunan Jalan Usaha Tani di Dusun Rorongan p=150

m x l=1,5 m x t=0,10 m, Pembangunan Jembatan Desa di Dusun Keranji Mancal p=19 m x l=2 m x t=3 m, Pembangunan Intake dan Pipanisasi di Dusun Rorongan 1 paket.

Kepala Desa Keranji Mancal, Ramona Dari Talino, S.pd merupakan seorang yang bertanggung jawab dalam mengemban tugasnya sebagai Kepala Desa dan ia menjabat menjadi Kepala Desa pada tahun 2022. Di dalam masa kepemimpinannya selama ini beliau sudah banyak membawa perubahan-perubahan di Desa Keranji Mancal, dapat dilihat dari program-program yang sudah terealisasikan walaupun masih ada program-program yang belum terealisasikan atau sedang berjalan. Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti pertama kali, beliau memberikan informasi tentang beberapa program yang sudah terealisasikan atau sedang berjalan yaitu seperti Pembangunan / Rehabilitasi / Peningkatan Sambungan Air Bersih Ke Rumah Tangga di Dusun Lintah Rt 01, 02 dan 03, pembangunan prasarana tersebut disambut baik oleh masyarakat di Dusun Lintah dikarenakan sebelum adanya prasarana tersebut masyarakat di Dusun Lintah mengalami kesulitan pasokan air bersih pada saat terjadi musim kemarau, dengan adanya prasarana ini masyarakat menjadi terbantu karena air bersih merupakan kebutuhan paling utama. Saat ini prasarana air bersih masih berfungsi sebagai mana mestinya dan untuk masalah pemeliharaan prasarana air bersih tersebut pemerintah desa melimpahkan kepada dusun.

Yang kedua ada pembangunan balai pertemuan yang dilakukan di tiga Dusun yaitu, Dusun Keranji Mancal, Dusun Sidas A dan Dusun Sanyang. Sebelum adanya pembangunan balai dusun tersebut ketika masyarakat mengadakan

pertemuan/musyawarah, kegiatan dilakukan di rumah kepala dusun masing-masing. Saat ini dengan adanya balai dusun semua kegiatan pemerintahan baik itu seperti pemilu, musyawarah dan agenda-agenda penting yang ada di desa dilaksanakan dibali dusun tersebut. Dari beberapa program yang sudah terealisasikan masih ada beberapa program yang belum terlaksanakan/sedang berjalan, seperti pembangunan Jalan Usaha Tani, pembangunan Jembatan Dusun dan Pembangunan Intake dan Pipanisasi yang masih belum terlaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan masyarakat dikarenakan anggaran Dana Desa (DD) yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan Alokasi Dana Desa (ADD) dana perimbangan yang diterima kabupaten/kota dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) masih belum cukup untuk merealisasikan pembangunan yang diusulkan.

Keterlibatan masyarakat desa dalam pembangunan akan berpengaruh terhadap efisiensi biaya dan hasil yang maksimal, sehingga dalam hal ini diperlukan sosok seorang pemimpin yang bukan hanya mampu menjalankan, jalannya pemerintahan tetapi juga harus mampu menyesuaikan diri dalam lingkungan dan harus berperan dalam hal apapun tanpa harus menyangkut kepentingan pemerintah desa dengan masyarakat, dan kepala desa dengan masyarakat dapat saling terbuka untuk jalannya pembangunan di wilayah pedesaan. Berdasarkan fenomena-fenomena diatas, penulis tertarik mengkaji lebih mendalam mengenai kepemimpinan kepala desa dengan judul **"Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Di Desa Keranji Mancal Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak''**.

1.2. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dalam penelitian ini mengidentifikasikan permasalahan yaitu Kurang optimalnya peran Kepala Desa dalam pembangunan di Desa Keranji Mancal Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak.

1.3. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, agar penelitian ini lebih terarah dan tepat sasaran maka penulis memfokuskan pada Peran kepala desa yang Berorientasikan tugas *(task orientation)*, Berorientasikan hubungan kerja *(relationship orientation)*, dan Berorientasikan hasil yang efektif *(effectivess orientation)*.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, identifikasi masalah dan fokus penelitian yang penulis paparkan dan untuk memudahkan pembahasan masalah yang ada, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: Mengapa peran kepala desa dalam pembangunan di Desa Keranji Mancal Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak belum optimal ?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis faktor penyebab mengapa peran kepala desa dalam pembangunan di Desa Keranji Mancal Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak belum optimal.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran, informasi, dan menjadi bahan referesi dalam ilmu pemerintahan khususnya dalam mengkaji permasalahan kepemimpinan dalam memahami dan menjelaskan efektivitas peran kepala desa dalam pembangunan desa.

2. Manfaat Praktis

   1. Sebagai bahan masukan kepada Kepala Desa, khususnya sebagai penguasa tunggal di desa, bahwa peran aktifnya dalam pembangunan di wilayah pedesaan sangat dibutuhkan oleh masyarakat (khususnya Desa Keranji Mancal Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak).
   2. Sebagai bahan masukan kepada pemerintah desa untuk dapat meningkatkan pembangunan desa baik fisik maupun non fisik.
   3. Sebagai bahan pembelajaran dan pengetahuan untuk peneliti akan pentingnya peran kepemimpinan kepala desa dalam pembangunan.
   4. Sebagai wahana untuk melatih berfikir secara ilmiah dan sarana belajar untuk memahami permasalahan yang menjadi topik kejadian.